

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab pertama atau bab pendahuluan, peneliti membahas mengenai ringkasan dari setiap bab dan ringkasan uraian dari setiap variabel. Pada bab ini peneliti juga menjelaskan mengenai latar belakang dari penelitian agar memudahkan pembaca untuk memahami permasalahan yang peneliti akan teliti.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia saat ini sedang mengalami krisis perekonomian. Bukan hanya di Indonesia melainkan krisis perekonomian ini terjadi secara global akibat dari pandemi Covid-19 Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan salah satu sektor perekonomian di Indonesia yang terdampak adalah sektor rumah tangga karena selama masa pandemi sektor rumah tangga tidak melakukan kegiatan ekonomi, dan UMKM serta koperasi juga menjadi sektor yang paling terkena dampak serta implikasinya (Kata Data, 2022), sedangkan menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM merupakan penyokong ekonomi terbesar di Indonesia, UMKM menyumbang sebesar 61.79% kepada PDB atau yang berjumlah sebesar Rp 8.573,89 triliun (Kementerian Investasi/BKPM, 2022).



Gambar 1. 1 Dampak Pandemi terhadap UMKM

Sumber: Paper.id & SMESCO Kementerian Koperasi dan UKM (2020)

Berdasarkan gambar 1.1 diatas selama masa pandemi banyak dari UMKM yang terkena dampak dari Covid-19. Survei dilakukan oleh *Paper.id* bersama dengan SMESCO Kementerian Koperasi dan UKM untuk mencari tau seberapa besar dampak Covid-19 terhadap UMKM. Survei ini dilakukan kepada pemilik UMKM sebagai responden. Hasil dari survei tersebut terdapat tiga UMKM yang paling banyak terkena dampak yaitu UMKM pangan sebesar 43.09%, jasa sebesar 26.02%, fashion/konveksi sebesar 13.01% dan dari seluruh responden, sebesar 78% responden menyatakan bahwa UMKM yang mereka miliki harus mengalami penurunan omzet bahkan penutupan usaha. Dari hasil survei tersebut, UMKM kuliner memiliki presentase terbesar yang terkena dampak pandemi tersebut. Kondisi seperti ini sangat mengkhawatirkan karena Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa berdasarkan data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sub sektor industri kuliner merupakan penyokong terbesar dalam PDB yaitu sekitar 43% rata-rata per tahunnya (Kontan.co.id, 2021).



Gambar 1. 2 Strategi Pemilik UMKM Selama Pandemi

Sumber: Paper.id & SMESCO Kementerian Koperasi dan UKM (2020)

Pada masa pandemi banyak pemilik UMKM yang berusaha agar dapat mempertahankan UMKM milik mereka dengan cara tetap mengembangkan

usahanya. Dari data yang didapat sebanyak 45.5% UMKM memilih untuk tetap mengembangkan usaha mereka dengan cara menyesuaikan kebutuhan baru dari konsumen, menemukan pasar baru, mencari produk lain untuk dijual serta memperluas bisnis adalah cara UMKM sekarang untuk terus dapat bertahan dan mengembangkan bisnisnya. Seluruh metode tersebut merupakan cara untuk mengembangkan bisnis yang termasuk ke dalam *sales growth*, *product growth* dan *profit growth* (Nurjanah, Suparno, Kardoyo, & Disman, 2020), namun masih terdapat 23% pemilik UMKM yang tidak mampu mempertahankan usaha mereka, banyak dari mereka yang harus tutup atau mengurangi tenaga kerjanya. Kesimpulan dari data tersebut masih banyak pemilik usaha yang tidak bisa menganalisa perkembangan usahanya selama pandemi dan tidak dapat mengambil keputusan untuk mempertahankan usahanya dan memilih untuk menutup usaha mereka.

Pengembangan usaha adalah suatu peningkatan kemampuan perusahaan yang dinilai dari segi kualitas kerja dan kinerja usaha yang berjalan secara berkelanjutan dan teratur atau terarah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha antara lain yaitu Modal, Literasi Ekonomi, Tenaga Kerja dan Pemasaran (Nurjanah, Suparno, Kardoyo, & Disman, 2020).

Literasi Ekonomi sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu usaha dapat berkembang, seseorang yang paham akan literasi ekonomi akan memahami kekuatan pasar, penciptaan harga, dan kebijakan ekonomi (Dilek, Kesgingos, Konak, & Halicioglu, 2018). Sehingga seseorang yang melek akan literasi ekonomi akan lebih mudah untuk membuat keputusan dalam mengembangkan usahanya

(Burke & Manz, 2011). Masih banyak penelitian yang tidak membahas kepentingan literasi ekonomi, seharusnya pembahasan mengenai literasi ekonomi wajib dipahami oleh seluruh orang untuk kebutuhan atau kepentingan sehari-hari.

Modal adalah aspek terpenting dalam pengembangan usaha, modal sendiri berarti semua barang dalam sebuah perusahaan yang memiliki fungsi untuk menghasilkan suatu pendapatan (Bambang, 2010). Menurut Badan Pusat Statistik, 9,02% UKM membutuhkan modal kerja untuk melanjutkan operasinya, hingga 41,18% untuk meringankan beban tagihan listrik untuk usahanya, dan 29,98% telah melepaskan atau membebaskan biaya pinjaman. 17,21% kemudahan pengajuan pinjaman, pengurangan pajak penangguhan 15,07% (Loka Data, 2020).



Gambar 1. 3 Masalah yang banyak di hadapi UMKM selama pandemi

Sumber: Paper.id & SMESCO Kementerian Koperasi dan UKM (2020)

Masalah yang dihadapi pelaku usaha selama pandemi salah satunya yaitu masalah keuangan. 23% pelaku usaha menggunakan modal kerja pribadi untuk dapat mempertahankan atau mengembangkan bisnisnya. Banyaknya pelaku

UMKM yang mengalami permasalahan keuangan juga menyebabkan 18% pemilik UMKM harus menutup usahanya. Jika dilihat dari data diatas modal sangat mempengaruhi pengembangan usaha.

Menurut (Stanton, 2007) pemasaran adalah aktivitas dalam kegiatan berbisnis yang memiliki tujuan untuk mendekatkan konsumen dengan perusahaan dan mendapatkan kepuasan konsumen ketika menggunakan produk perusahaan melalui berbagai cara seperti mempromosikan harga (Basu, 2007). Menurut (Nurjanah, Suparno, Kardoyo, & Disman, 2020), pemasaran adalah salah satu variabel yang berhubungan positif terhadap pengembangan bisnis. Pada era digital ini, pemasaran yang menggunakan strategi *digital marketing* menjadi suatu hal yang penting agar dapat terus berkembang (Chaffey, Chadwick, Mayer, & Johnston, 2009). Perkembangan ekonomi akan terus sejalan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Salah satu tujuan adanya tenaga kerja yaitu untuk menghasilkan barang produksi. Tenaga kerja yang berkualitas akan membuat suatu produk yang berkualitas (Nurjanah, Suparno, Kardoyo, & Disman, 2020). Menurut (Moenir, 2008) pengalaman dan lamanya seseorang bekerja, akan mempengaruhi kualitas dari tenaga kerja tersebut.

Melalui fenomena yang diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dampak permodalan, pendidikan ekonomi, tenaga kerja, dan pemasaran terhadap perkembangan usaha di sektor UMKM kuliner di kota Jakarta pada masa pandemi.

1.2. Rumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa selama masa pandemi banyak dari UMKM Kuliner yang harus menutup sementara atau mengalami banyak kerugian, banyak juga dari UMKM yang tidak bisa mempertahankan tenaga kerjanya dan harus melakukan PHK. Peneliti juga mengambil kesimpulan bahwa banyak dari UMKM selama masa pandemi tidak mengambil langkah keputusan yang tepat karena kurangnya modal dan tidak memahami literasi ekonomi yang dasar. Selama masa pandemi, pemilik UMKM juga banyak yang tidak melakukan pemasaran melalui digital sehingga tidak bisa bersaing dengan pebisnis lain yang menjual produk serupa, sebenarnya pemasaran adalah salah satu cara yang dibisa dijadikan strategi untuk dapat bersaing dengan penjual dengan produk yang serupa dan menjadi salah satu bagian dalam proses penjualan untuk mendapatkan target konsumen.

Berdasarkan kesimpulan latar belakang sudah peneliti jelaskan diatas, peneliti merumuskan permasalahan utama yang ada pada penelitian ini:

1. Apakah Modal berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM pada sektor kuliner di kota Jakarta selama pandemi Covid-19?
2. Apakah Literasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM pada sektor kuliner di kota Jakarta selama pandemi Covid-19?
3. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM pada sektor kuliner di kota Jakarta selama pandemi Covid-19?

4. Apakah Pemasaran berpengaruh positif terhadap pengembangan UMKM pada sektor kuliner di kota Jakarta selama pandemi Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan yang dimiliki peneliti untuk melakukan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti buat, yaitu:

1. Menganalisis adanya pengaruh positif modal terhadap pengembangan bisnis UMKM di sektor kuliner pada kota Jakarta selama pandemi Covid-19.
2. Menganalisis adanya pengaruh positif literasi ekonomi terhadap pengembangan bisnis UMKM di sektor kuliner pada kota Jakarta selama pandemi Covid-19.
3. Menganalisis adanya pengaruh positif tenaga kerja terhadap pengembangan bisnis UMKM di sektor kuliner pada kota Jakarta selama pandemi Covid-19.
4. Menganalisis adanya pengaruh positif pemasaran terhadap perkembangan bisnis UMKM di sektor kuliner pada kota Jakarta selama pandemi Covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Akademis

Memberikan informasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa yaitu Pengaruh Modal,

Literasi Ekonomi, Pemasaran dan Tenaga Kerja terhadap Pengembangan Usaha UMKM Kuliner di Kota Jakarta.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap wawasan atau ilmu pengetahuan peneliti mengenai pengembangan usaha dapat lebih meningkat, peneliti juga berharap informasi dan pengetahuan ini dapat diaplikasikan kedepannya untuk peneliti dengan menambahkan teori-teori yang sudah peneliti dapatkan selama berkuliah di Universitas Pelita Harapan Program Studi Manajemen.

3. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap agar informasi yang disampaikan melalui hasil penelitian ini dapat membantu pemilik UMKM agar dapat terus berkembang dalam *era new normal* saat ini dan peneliti juga berharap agar informasi yang diberikan dapat bermanfaat kedepannya agar pemilik UMKM dapat menganalisa Pengaruh Modal, Literasi Ekonomi, Pemasaran dan Tenaga Kerja terhadap pengembangan usaha mereka.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah urutan atau struktur mengenai suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memulai tahapannya dari pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil penelitian serta tinjauan pustaka dan kesimpulan serta saran.

BAB I - PENDAHULUAN

Pada Bab I pembahasan akan dimulai dengan Latar Belakang Penelitian kemudian dilanjutkan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II pembahasan penelitian mengenai tinjauan pustaka yang membahas mengenai topik penelitian, hubungan setiap variabel, model penelitian dan pernyataan mengenai hipotesis.

BAB III – METODE PENELITIAN

Pada Bab III pembahasan penelitian mengenai objek yang diteliti, satuan analisis, tipe penelitian, definisi konseptual dan definisi konseptual (DKDO), populasi dan sampel, metode penarikan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV pembahasan penelitian mengenai hasil dari penelitian yang dijalankan serta membahas objek penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis data.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V pembahasan penelitian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya dan saran untuk peneliti selanjutnya dengan topik yang sama dan dengan hasil penelitian ini.

